

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuda Kepang adalah salah satu kesenian tradisi yang berasal dari Jawa Tengah, khususnya dari daerah Muntilan Kabupaten Magelang. Kesenian Kuda Kepang saat ini berkembang di daerah bukan tempat asalnya melainkan di daerah Minangkabau.

Pembauran yang terjadi antara masyarakat Nagari Kapalo Hilalang dengan masyarakat Jawa membawa dampak positif kepada dua etnis budaya yang berbeda ini. Kesenian Kuda Kepang tidak hanya berkembang di Nagari Kapalo Hilalang saja tetapi juga berkembang di luar dari Nagari Kapalo Hilalang.

Kesenian Kuda Kepang ditampilkan secara berdampingan dengan kesenian tradisi masyarakat Nagari Kapalo Hilalang. Sistem regenerasi kesenian Kuda Kepang dilakukan secara terbuka kepada siapa saja yang mau mempelajarinya. Bahkan kesenian Kuda Kepang sudah diajarkan kepada masyarakat Nagari Kapalo Hilalang yang ingin mempelajarinya.

#### **B. Saran**

Setelah peneliti melihat fenomena yang terjadi dan melakukan penelaahan terhadap Kesenian Kuda Kepang, maka peneliti dapat menyarankan bahwa sangat diperlukan peran pemerintah dan

masyarakat untuk terus mengembangkan kesenian Kuda Kepang dan kesenian tradisi yang ada di Nagari Kapalo Hilalang. Begitu juga seniman sebagai motor penggerak dari kelangsungan hidup kesenian tradisional hendaknya dapat saling bahu membahu dan bersama menumbuhkan minat masyarakat dalam berkesenian, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus yang sekaligus pewaris kebudayaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Daryusti. 2010. *Lingkarang Local Genius dan Pemikiran Seni Budaya*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitria Gusti. 2004. "Jawa Perkasa di Kota Tambang". ISI Padangpanjang
- Hari Poerwanto. 2003. *Kebudayaan dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harton, Paul B. 1989. *Sosiologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hawkins, Alma M. dalam buku Daryusti. 2010. *Lingkarang Local Genius dan Pemikiran Seni Budaya*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Herry Lisbijanto. 2013. *Reog Ponorogo*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herusatoto Budiono. 2000. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta : PT Hnindita Graha Widia.
- Iswandi. 2012. "Perkembangan Kesenian Kuda Kepang di Sawahlunto Minangkabau". ISI Padangppanjang
- Liliweri, Alo. 2003. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohd. Ghouse Nassarudin. 1994. *Tarian Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pendidikan Malaysia
- Nalan, Arthur S. 1996. *Aspek Manusia dalam Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Bandung.
- Peter Salim dan Yenny Salim.. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer*. Jakarta: Modern English Pers.
- Rafael Raga Meran. 2000. *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sal Murgiyanto. 1983. *Koreografi*. Jakarta: Depdikbud.

Soedarsono. 1975. *Komposisi Elemen-Elemen Dasar*. Yogyakarta: Laga-Ligo.

Suherni. 1995. "Fungsi dan Nilai Simbolis Pertunjukan Kuda Kepang di Desa Padang Siminyak Batusangkar". ISI Padangpanjang

Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan penerbit Universitas Indonesia, II.

Tjetjep Rohidi Rohendi. 2000. *Kesenian dalam pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STSI press bekerja sama dengan Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M).

Usman Pelly. 1994. *Urbanisasi dan Adaptasi (Peranan Misi Budaya Minangkabau dan Mandailing)*. Jakarta: Pt. Pustaka LP3S.

Usman Latif. 1997. *Ilmu Sosial Dasar dan Ilmu Budaya Dasar*. Padang

